

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai dengan periode 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria metode tersebut selama tahun pengamatan sebanyak 259 sampel. Data laporan keuangan yang mengimplementasikan *Leverage*, *Inversment Opportunity Set (IOS)*, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan yang berbentuk ICMD, rincian pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1  
Tabel Data Sampel

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan manufaktur yang berturut-turut tercatat selama periode 2010-2014 di BEI	316
2	Perusahaan yang memiliki laba selama periode 2010-2014	259
3	Perusahaan yang menggunakan dolar sebagai mata uang pelaporan	15

## B. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah suatu cara untuk meringkas (summarize) informasi yang ada dalam variabel awal menjadi satu set dimensi atau variet (*factor*). Dalam penelitian ini analisis faktor yang dilakukan dengan SPSS.16 digunakan untuk membentuk proksi gabungan dari ke tiga proksi, yaitu: *market to book value* (MBVA), *market to book value of equity* (MBVE), dan *property, plant and equipment to firm value* (PPMVA). Analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan variabel IOS. Untuk menentukan variabel IOS dilihat dari nilai *communalities* dari setiap proksi dan jumlahkan nilai *communalities* untuk menjadi sebagai penyebut, lalu dihitung masing-masing setiap proksi. Setelah menghitung setiap proksi dengan menggunakan nilai *communalities*, lalu jumlahkan semua proksi agar menjadi variabel IOS (Hutchinson dan Gul, 2004). Hasil nilai *communalities* disajikan pada table 4.2

Tabel 4.2  
communalities

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
MBVA	1.000	.790
MBVE	1.000	.770
PPMVA	1.000	.189

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa nilai communalities untuk proksi MBVA sebesar 0.790, proksi MBVE sebesar 0.770, proksi PPMVA 0.189. sehingga dapat diketahui jumlah dari nilai communalities sebesar 1.795.

Untuk menentukan nilai variabel IOS, ditentukan dengan diperhitungkan sebagai berikut:

$$MBVA = \frac{0.790}{1.749} \times MBVA = IOS$$

$$MBVE = \frac{0.770}{1.749} \times MBVE = IOS$$

$$PPEMVA = \frac{0.189}{1.749} \times PPEMVA = IOS$$

Ketiga hasil dari setiap proksi tersebut dijumlahkan agar menjadi satu variabel IOS.

### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai deskripsi dari suatu variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu leverage, institutional ownership, investment opportunity set (IOS), profitabilitas dan nilai perusahaan.

#### 1. Persamaan 1

Tabel 4.3

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
----------	---	---------	---------	------	----------------

PBV	168	0.781300	211.8644	140.6715	218.3513
DER	168	3.867076	267.8336	98.63111	69.42094
IOS	168	13.82773	210.5537	58.74045	42.17606
INST	168	0.213000	95.65400	44.75431	25.83728
ROE	168	0.146823	26.19911	10.71747	7.206273

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Berdasarkan table 4.3 menggambarkan tentang besaran nilai *manimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* statistik setiap variabel penelitian dengan penjelasan bahwa nilai *mean* variabel nilai perusahaan adalah sebesar 140.6715 dengan nilai *minimum* sebesar 0.781300, nilai *maximum* sebesar 211.8644 dan nilai *standar deviation* sebesar 218.3513. variabel leverage mempunyai nilai *mean* adalah sebesar 98.63111 dengan nilai *minimum* sebesar 3.867076, nilai *maximum* sebesar 3.867076 dan nilai *standar deviation* sebesar 69.42094. Variabel *investment opportunity set* (IOS) memiliki nilai *mean* sebesar 58.74045, nilai *minimum* 13.82773, nilai *maximum* sebesar 210.5537 dan nilai *standar deviatoin* sebesar 42.17606. Variabel *Institutional Ownership* mempunyai nilai *mean* 44.75431, nilai *minimum* 0.213000, nilai *maximum* sebesar 95.65400 dan nilai *standar deviation* 25.83728. Variabel Profitabilitas memiliki nilai *mean* adalah sebesar 10.71747, nilai *minimum* 0.146823, nilai *maximum* 26.19911 dan nilai *standar deviation* sebesar 7.206273.

#### D. Uji Kualitas Instrumen Data

## 1. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linear berganda dilakukan untuk melihat pengaruh kualitas variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Uji regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 persamaan, yaitu persamaan pertama merupakan pengaruh variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen. Persamaan kedua merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel intervening. Adapun persamaan regresi kedua persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

### **Persamaan 1**

$$PBV = -31.34318 + 0.225232DER + 1.277537 IOS - 0.224698INST + 10.46504 ROE + e$$

### **Persamaan 2**

$$ROE = 5.185545 - 0.011861DER + 0.095984IOS + 0.023765 INST + e$$

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji VIF dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika angka tolerance diatas 0,1 VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas
- 2) Jika angka tolerance di bawah 0,1 VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Multikolinearitas  
( Persamaan 1 )

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Leverage</i>	1.335555	Tidak terjadi multikolinearitas
IOS	1.362500	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusioanal	1.434833	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	1.341320	Tidak terjadi multikolinearitas

Variabel dependen : Nilai perusahaan

Tabel 4.4 menunjukkan nilai VIF pada setiap variabel independen. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahawa data nilai VIF variabel *Leverage* sebesar

1.335555, variabel IOS sebesar 1.362500, variabel Kepemilikan Institusioanal sebesar 1.434833 dan variabel profitabilitas sebesar 1.341320.

Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yang berarti tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yang berarti tidak ada toleransi antara variabel independen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikonearitas (Persamaan 2 )

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Leverage</i>	1.076695	Tidak terjadi multikolnearitas
IOS	1.185182	Tidak terjadi multikolnearitas
Kepemilikan Institusioanal	1.135392	Tidak terjadi multikolnearitas

Variabel dependen : Profitabilitas

Tabel 4.5 menunjukkan nilai VIF pada setiap variabel independen. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahawa data nilai VIF variabel *Leverage* sebesar 1.076695, variabel IOS sebesar 1.185182, variabel Kepemilikan Institusioanal sebesar 1.135392.

Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yang berarti tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 yang berarti tidak ada toleransi antara variabel independen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan software e-views untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji Harvey, uji glejser dan uji white. Jika hasilnya tidak signifikan atau nilai  $sig > \alpha$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya bila nilai  $sig < \alpha$  maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.6  
Uji Heteroskedastisitas persamaan 1  
Uji White

Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(14)	Keterangan
5.171162	0.9833	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.6 dengan menggunakan uji White dapat diketahui bahwa nilai obs\*R-squared sebesar 5.171162 dengan nilai probabilitas chi-square sebesar 0.9833  $>$  0,05. Maka dapat disimpulkan model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7  
Uji Heteroskedastisitas persamaan 2

Obs*R-squared	Prob. Chi-Square(15)	Keterangan
2.111812	0.5495	Tidak terjadi



		heteroskedastisitas
--	--	---------------------

Berdasarkan tabel 4.7 dengan menggunakan uji Harvey dapat diketahui bahwa nilai  $obs \cdot R\text{-squared}$  sebesar 2.111812 dengan nilai probabilitas chi-square sebesar  $0.5495 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 ( sebelumnya ). Hasil pengujian dari autokorelasi seperti berikut :

Tabel 4.8  
Uji Autokorelasi persamaan 1

Sample: 1 168

Included observations: 168

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob	
. *	. *	1	0.114	0.114	2.2340	0.135
. .	. .	2	-0.013	-0.026	2.2624	0.323
. .	. .	3	-0.013	-0.008	2.2911	0.514
. .	. .	4	-0.013	-0.011	2.3197	0.677
. .	. .	5	-0.013	-0.011	2.3486	0.799
. .	. .	6	-0.008	-0.006	2.3600	0.884
. .	. .	7	-0.013	-0.012	2.3902	0.935

.		.		8	-0.013	-0.011	2.4220	0.965
.		.		9	-0.013	-0.011	2.4534	0.982
.		.		10	-0.013	-0.012	2.4849	0.991
.		.		11	-0.013	-0.011	2.5153	0.996
.		.		12	-0.011	-0.010	2.5382	0.998
.		.		13	-0.013	-0.012	2.5697	0.999
.		.		14	-0.012	-0.011	2.5971	1.000
.		.		15	-0.011	-0.010	2.6190	1.000
.		.		16	-0.012	-0.012	2.6481	1.000
.		.		17	0.006	0.007	2.6542	1.000
.		.		18	-0.002	-0.006	2.6553	1.000
.		.		19	-0.013	-0.014	2.6873	1.000
.		.		20	-0.013	-0.012	2.7224	1.000
.		.		21	-0.014	-0.013	2.7598	1.000
.		.		22	-0.012	-0.012	2.7897	1.000
.		.		23	-0.012	-0.011	2.8158	1.000
.		.		24	-0.011	-0.011	2.8380	1.000
.		.		25	-0.012	-0.012	2.8656	1.000
.		.		26	-0.012	-0.012	2.8946	1.000
.		.		27	-0.012	-0.012	2.9236	1.000
.		.		28	-0.013	-0.014	2.9585	1.000
.		.		29	-0.013	-0.014	2.9945	1.000
.		.		30	-0.012	-0.013	3.0260	1.000
.		.		31	-0.013	-0.014	3.0615	1.000
.		.		32	0.025	0.025	3.1919	1.000
.		.		33	-0.009	-0.019	3.2088	1.000
.		.		34	-0.013	-0.013	3.2422	1.000
.		.		35	-0.012	-0.014	3.2756	1.000

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi persamaan 2

Sample: 1 168

Included observations: 168

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
.		1	0.046	0.046	0.3660 0.349

. *		. *		2	0.198	0.197	7.1265	0.254
. .		. .		3	-0.000	-0.017	7.1265	0.420
. .		. .		4	0.001	-0.039	7.1267	0.535
. .		. .		5	0.027	0.034	7.2590	0.660
. .		. .		6	-0.044	-0.040	7.5938	0.647
. .		. .		7	0.008	-0.001	7.6054	0.749
. .		. .		8	-0.035	-0.018	7.8187	0.824
. .		. .		9	0.029	0.031	7.9736	0.887
. .		. .		10	-0.027	-0.022	8.1085	0.897
. .		. .		11	-0.045	-0.055	8.4731	0.855
. .		. .		12	0.000	0.013	8.4731	0.885
. .		. .		13	-0.033	-0.012	8.6719	0.921
. .		. .		14	-0.011	-0.019	8.6943	0.948
. .		. .		15	0.005	0.019	8.6995	0.774
. .		. .		16	0.049	0.057	9.1543	0.815
. .		. .		17	0.002	-0.011	9.1555	0.832
. *		. .		18	0.090	0.073	10.707	0.857
. .		. .		19	0.032	0.029	10.906	0.875
. .		. .		20	0.010	-0.024	10.924	0.870
. *		. *		21	0.087	0.077	12.411	0.897
. .		. .		22	-0.007	-0.005	12.421	0.882
. .		. .		23	0.047	0.012	12.853	0.870
. *		. *		24	0.075	0.086	13.954	0.896
. .		. .		25	-0.035	-0.057	14.196	0.915
. .		. .		26	-0.020	-0.048	14.274	0.911
* .		. .		27	-0.091	-0.065	15.957	0.908
. .		. .		28	0.038	0.060	16.257	0.882
. .		. .		29	-0.004	0.037	16.261	0.905
. *		. *		30	0.089	0.075	17.904	0.900
. .		. .		31	-0.005	-0.015	17.909	0.920
. .		. .		32	-0.004	-0.024	17.913	0.937
. .		. .		33	0.039	0.030	18.235	0.950
. .		. .		34	-0.037	-0.029	18.523	0.963
. .		. .		35	0.039	0.035	18.858	0.944
. .		. *		36	0.061	0.081	19.669	0.957

Sample 1 168  
Included

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai *adjusted R square* ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**

**Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1**

<i>Adjusted R square</i>	0.227436
--------------------------	----------

Berdasarkan tabel 4.10 nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh sebesar 0.227436 atau 22.7436%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *leverage*, IOS, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 22.7436% sedangkan sisanya ( $100\% - 22.7436\% = 77,2562\%$ ) dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

**Tabel 4.11**

**Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2**

<i>Adjusted R square</i>	0.393250
--------------------------	----------

Berdasarkan tabel 4.11 nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh sebesar 0.393250 atau 39.3250%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *leverage*, IOS, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 39.3250% sedangkan sisanya ( $100\% - 39.3250\% = 60.675\%$ ) dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

2. Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

**Tabel 4.12**  
**Uji statistik F persamaan 1**

F-statistic	Prob(F-statistic)
13.29085	0.000000

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan untuk persamaan 1 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13.29085 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage, IOS, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4.13**  
**Uji statistik F persamaan 2**

F-statistic	Prob(F-statistic)
37.07903	0.000000

Variabel dependen : profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan untuk persamaan 1 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 37.07903 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai

signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage, IOS, kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial dimana variabel independennya yaitu leverage, IOS, kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan variabel dependennya nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel dibawah ini, maka hasil pengujian hipotesi

Tabel 4.14  
Uji t-Test persamaan 1

Variable	Coefficient	Prob.
C	-31.34318	0.0339
DER	0.225232	0.0000
IOS	1.277537	0.0207
INST	-0.224698	0.1614
ROE	10.46504	0.0006

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dirumuskan persamaan regresi untuk persamaan 1 sebagai berikut :

$$PBV = -31.34318 + 0.225232DER + 1.277537 IOS - 0.224698INST + 10.46504 ROE + e$$

Tabel 4.15  
Uji t-Test persamaan 2

Variable	Coefficient	Prob.
----------	-------------	-------

C	5.185545	0.0001
DER	-0.011861	0.0695
IOS	0.095984	0.0000
INST	0.023765	0.1865

Variabel dependen : Profitabilitas

Berdasarkan tabel dapat dirumuskan persamaan regresi untuk persamaan 2 sebagai berikut :

$$ROE = 5.185545 - 0.011861DER + 0.095984IOS + 0.023765 INST + e$$

a. Pengujian hipotesis pertama

Pada tabel 4.14 menunjukkan variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.225232 dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 > 0,05$  (lebih besar dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti **hipotesis 1 diterima** yaitu variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui variabel IOS memiliki nilai koefisien 1.277537 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0207 < 0,05$  (lebih kecil dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel IOS mempunyai arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti **hipotesis 2 diterima** yaitu variabel IOS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien -0.224698 dan nilai signifikansi sebesar  $0.1614 > 0,05$  (lebih besar dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti **hipotesis 3 ditolak** yaitu variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengujian hipotesis keempat

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai koefisien -0.011861 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0695 > 0,05$  (lebih besar dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai yang berarti **hipotesis 4 ditolak** yaitu variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

e. Pengujian hipotesis kelima

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel IOS memiliki nilai koefisien 0.095984 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0000 < 0,05$  (lebih kecil dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel IOS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti **hipotesis 5 diterima** yaitu variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

f. Pengujian hipotesis keenam

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien 0.023765 dan nilai signifikansi sebesar  $0.1865 > 0,05$  (lebih

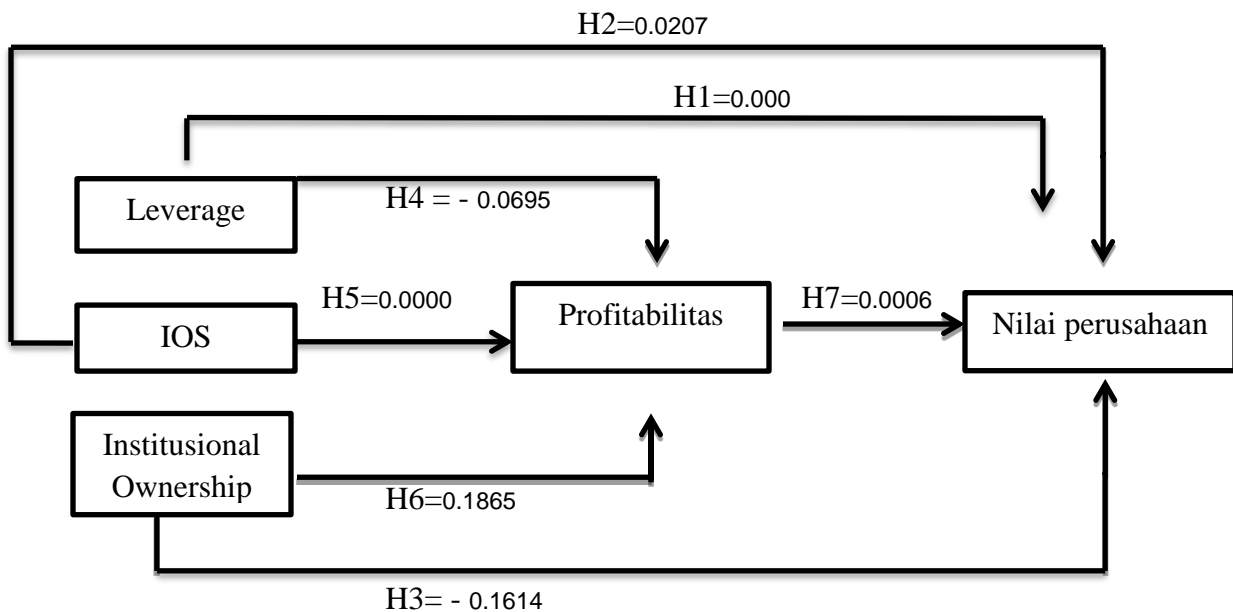


besar dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel IOS mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang berarti **hipotesis 6 ditolak** yaitu variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

g. Pengujian hipotesis ketujuh

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien 10.46504 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0006 < 0,05$  (lebih kecil dari  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti **hipotesis 7 diterima** yaitu variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis



F. PEMBAHASAN

1. Apakah pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar -0.225232 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0000 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hutang adalah suatu hal yang bermanfaat karena bunga merupakan pengurangan pajak, keuntungan pendanaan melalui hutang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi. Fakta bahwa bunga adalah beban pengurangan pajak menjadikan hutang lebih murah daripada saham biasa atau saham preferen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mempengaruhi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut karena investor cenderung melihat bagaimana perusahaan menggunakan hutang mereka dengan efektif dan efisien. Sehingga apabila hutang perusahaan meningkat akan mengurangi jumlah saham dan harga saham di perusahaan tersebut.

## 2. Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar 1.277537 dan nilai signifikansi

sebesar  $0.0207 < 0,05$  hal ini berarti bahwa IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila IOS meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi dan harapan akan return yang di dapatkan juga lebih tinggi. Dengan demikian IOS melihat pertumbuhan perusahaan dari kemampuan perusahaan mendapatkan dan mengelola modalnya sendiri. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang besar, maka pasar sahamnya akan diminati oleh investor. Karena investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki return yang menjanjikan di masa yang akan datang. Investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan yang merupakan salah satu indicator nilai perusahaan.

### 3. Apakah pengaruh Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar  $-0.224698$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.1614 > 0,05$  hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut di karenakan kepemilikan institusional tidak bisa mengawasi manajemen dengan baik, sebab investor institusional berinvestasi ke beberapa perusahaan yang saling berkaitan sehingga investor institusional lebih menyetujui kebijakan yang dilakukan oleh manajer yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

Kepemilikan institusional tidak berperan terhadap pengambilan keputusan maka investor dalam berinvestasi tidak melihat besar kecilnya kepemilikan institusional, sehingga tidak akan mempengaruhi harga saham sebagai indikator dari nilai perusahaan.

#### 4. Apakah pengaruh Leverage terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar  $-0.011861$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.0695 > 0,05$  hal ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Sebagian besar perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya

profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah hutangnya, karena hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Apakah pengaruh IOS terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar 0.095984 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0000 < 0,05$  hal ini berarti bahwa IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi yang dilakukan perusahaan bisa memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila dimanfaatkan secara tepat. Sehingga semakin tinggi kesempatan investasi maka semakin besar pula perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Penelitian Sircar *et al.* (2000) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keputusan investasi dengan kinerja perusahaan.

6. Apakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari

hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar 0.023765 dan nilai signifikansi sebesar  $0.1865 < 0,05$  hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil menunjukkan bahwa Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham institusional mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Selain itu, struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan,

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Putro (2008), Virginia (2011), dan Ardianto (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### 7. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar 10.46504 dan nilai signifikansi sebesar  $0.0006 < 0,05$  hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan, begitu pun sebaliknya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang prospek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Hal ini dapat mendorong naiknya harga saham perusahaan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014), Mahendra et al (2012), Sri Hermuningsih (2013), Umi dkk (2012), Yangs (2011), dan Sudiani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.